SKRIPSI

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PROGRAM KAMPUNG HIJAU ASRI DI KELURAHAN ROBAN, KOTA SINGKAWANG

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Rusmidah
NIM. E1021221006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PROGRAM KAMPUNG HIJAU ASRI DI KELURAHAN ROBAN, KOTA SINGKAWANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Rusmidah
NIM. E1021221006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PROGRAM KAMPUNG HIJAU ASRI DI KELURAHAN ROBAN, KOTA SINGKAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rusmidah
NIM. E1021221006

Disetuji Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Fatmawati, M.Si **Tanggal:** 14-7-2026
NIP. 196004071990032001

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos, M.A **Tanggal:** 14-7-2026
NIP. 199107252024212046

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELALUI PROGRAM KAMPUNG HIJAU ASRI DI KELURAHAN ROBAN, KOTA SINGKAWANG

Oleh:
Rusmidah
NIM. E1021221006

Dipertahankan di	**: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Pada Hari/Tanggal	**: Selasa, 28 Juli 2026**
Waktu	**: 13.00 WIB**
Tempat	**: Ruang Sidang S1 Ruang R5 FISP UNTAN**

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. Fatmawati, M.Si	**Marini, S.Sos, M.A**
NIP. 196004071990032001	**NIP. 199107252024212046**
Penguji Utama	**Penguji Pedamping**
Dr. Pabali Musa, M.Ag	**Nurwijayanto, SH, M.Si**
NIP. 196211031993031001	**NIP. 196708182007011002**

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Rusmidah. E1021221006. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah di Kelurahan Roban, Kota Singkawang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang melaksanakan Program Kampung Hijau Asri yang berfokus pada pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan budidaya tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Program Kampung Hijau Asri serta menganalisis faktor peluang dan tantangan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Program Kampung Hijau Asri telah terlaksana dengan cukup baik. yaitu partisipasi, peningkatan produksi, peningkatan ekonomi, dan kemandirian. Pada aspek partisipasi, anggota terlibat dalam seluruh tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, meskipun tingkat keaktifan sebagian anggota menurun seiring berjalannya program. Pada aspek peningkatan produksi, anggota mampu mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan budidaya tanaman hortikultura serta menerapkan teknik budidaya yang lebih baik melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Dari aspek peningkatan ekonomi, program memberikan manfaat berupa penghematan pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sayuran sekaligus menciptakan peluang memperoleh tambahan pendapatan melalui penjualan hasil panen dan bibit tanaman dalam skala terbatas. Sementara itu, pada aspek kemandirian, anggota yang aktif telah mampu melaksanakan seluruh tahapan budidaya tanaman secara mandiri, mulai dari penyemaian bibit, penyiapan media tanam, pemupukan, pemeliharaan, hingga pengendalian hama, dengan penyuluh berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi dukungan pemerintah, ketersediaan lahan pekarangan, dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pangan yang sehat dan terjangkau. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya partisipasi sebagian anggota, keterbatasan waktu akibat aktivitas rumah tangga, kendala teknis budidaya tanaman, serta keberlanjutan kegiatan pendampingan.Program Kampung Hijau Asri telah berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dan mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Roban.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Kampung Hijau Asri, Ketahanan Pangan, Pemanfaatan Pekarangan.

ABSTRACT

Rusmidah. E1021221006. Empowerment of Women Farmer Groups Through the *Kampung Hijau Asri* (Green and Beautiful Village) Program in Roban Village, Singkawang City. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak, 2026.

This research was motivated by the suboptimal utilization of house yards in Roban Village, Singkawang City. To address this issue, the Department of Agriculture, Food Security and Fisheries of Singkawang City implemented the *Kampung Hijau Asri* (Green and Beautiful Village) Program which focuses on empowering Women Farmer Groups (KWT) through the utilization of house yards as land for plant cultivation. The aims of this research are to describe the empowerment of Women Farmer Groups through the *Kampung Hijau Asri* Program and to analyze the opportunity and challenge factors in its implementation. The results showed that the empowerment of Women Farmer Groups through the *Kampung Hijau Asri* Program has been implemented quite well, namely participation, increased production, economic improvement, and independence. In the aspect of participation, members were involved in all stages of the program, from planning, implementation, to evaluation, although the level of activeness of some members decreased as the program progressed. In the aspect of increased production, members were able to optimize the utilization of house yards as land for horticultural crop cultivation and apply better cultivation techniques through extension activities, training, and mentoring. In the aspect of economic improvement, the program provided benefits in the form of savings on household expenditures to meet vegetable needs while also creating opportunities to obtain additional income through the sale of harvests and plant seeds on a limited scale. Meanwhile, in the aspect of independence, active members have been able to carry out all stages of plant cultivation independently, from seed sowing, planting media preparation, fertilization, maintenance, to pest control, with extension workers acting as assistants and facilitators in overcoming various obstacles encountered. Supporting factors for program implementation include government support, availability of yard land, and high public need for healthy and affordable food. Meanwhile, inhibiting factors include low participation of some members, time constraints due to household activities, technical constraints in plant cultivation, and the sustainability of mentoring activities. The *Kampung Hijau Asri* Program has contributed to improving the empowerment of Women Farmer Groups and supporting household food security in Roban Village.

Keywords: *Empowerment, Women Farmer Groups, Kampung Hijau Asri (Green and Beautiful Village), Food Security, Yard Utilization.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan kondisi yang masih belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif yang dapat mendukung ketahanan pangan keluarga. Di tengah semakin terbatasnya lahan pertanian akibat perkembangan wilayah perkotaan, kebutuhan pangan rumah tangga terus mengalami peningkatan. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengembangkan Program Kampung Hijau Asri yang berorientasi pada pemanfaatan pekarangan rumah melalui pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT).

Program Kampung Hijau Asri merupakan program yang bertujuan mewujudkan lingkungan yang hijau, sehat, bersih, dan produktif melalui kegiatan budidaya tanaman di pekarangan rumah. Pada pelaksanaannya, Kelompok Wanita Tani menjadi aktor utama karena perempuan memiliki peran strategis dalam pengelolaan kebutuhan pangan keluarga. Untuk mendukung keberhasilan program, anggota kelompok memperoleh berbagai bentuk fasilitasi berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, serta bantuan sarana produksi seperti bibit tanaman, pupuk, polybag, dan rumah bibit.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul selama pelaksanaan program. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Gunawan Sumodiningrat yang mencakup aspek partisipasi, peningkatan produksi, peningkatan ekonomi, dan kemandirian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Program Kampung Hijau Asri telah berjalan dengan cukup baik. Pada aspek partisipasi, anggota terlibat dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program melalui musyawarah, penyuluhan, pelatihan, gotong royong, dan monitoring. Namun, tingkat keaktifan sebagian anggota menurun seiring berjalannya program karena kesibukan pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga.

Pada aspek peningkatan produksi, anggota mampu memanfaatkan pekarangan sebagai lahan budidaya tanaman hortikultura dengan menerapkan teknik budidaya yang lebih baik, mulai dari persemaian, penyiapan media tanam, pemupukan organik, pemeliharaan tanaman, hingga pengendalian hama menggunakan pestisida organik. Berbagai komoditas seperti cabai, sawi, kangkung, bayam, tomat, terong, seledri, dan tanaman obat keluarga (TOGA) berhasil dibudidayakan sehingga meningkatkan produktivitas sekaligus kualitas hasil tanaman.

Pada aspek peningkatan ekonomi, manfaat utama yang dirasakan anggota berupa berkurangnya pengeluaran rumah tangga untuk membeli sayuran karena hasil panen dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumsi keluarga. Selain itu, beberapa anggota memperoleh tambahan pendapatan dari penjualan hasil panen

maupun bibit tanaman dalam skala kecil sehingga pekarangan mulai memberikan nilai ekonomi.

Pada aspek kemandirian, anggota yang aktif telah mampu melaksanakan budidaya tanaman secara mandiri, mulai dari penyemaian bibit, penyiapan media tanam, pemupukan, pemeliharaan, hingga pengendalian hama. Penyuluh Pertanian Lapangan berperan sebagai pendamping dan fasilitator ketika anggota menghadapi kendala. Meskipun demikian, tingkat kemandirian belum berkembang secara merata karena dipengaruhi oleh perbedaan tingkat partisipasi anggota.

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program. Faktor pendukung meliputi tersedianya lahan pekarangan yang masih kosong pada rumah, dukungan pemerintah melalui bantuan sarana produksi dan pendampingan, keberadaan kelompok masyarakat yang telah terbentuk, serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pangan yang sehat dan terjangkau. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya partisipasi sebagian anggota, keterbatasan waktu akibat aktivitas domestik, berkurangnya intensitas pendampingan setelah program berjalan, serta kendala teknis seperti cuaca, serangan hama, dan keterbatasan keterampilan budidaya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rusmidah

Nomor Induk Mahasiswa : E1021221006

Program Studi : Pembangunan Sosial

Maka dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau ditertibkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Rusmidah
NIM: E1021221006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

~ (**QS. Al-Insyirah Ayat 5-6**) ~

"Agar berhasil, keinginanmu untuk sukses harus lebih besar daripada ketakutan kamu akan kegagalan."

~ **Bill Cosby** ~

Dipaksa, terpaksa dan terbiasa

~ **Julianto Eka Putra** ~

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada Bapak kandung saya Ali Muddin dan Ibu Kedua saya Wiwik Rusnaningsih yang selalu mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan hingga sarjana. Terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan dukungan moral dan materialnya yang diberikan kepada saya selama ini.
2. Kepada Ibu kandung saya Mayuni yang selalu mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan hingga sarjana. Terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan dukungan moral dan materialnya yang diberikan kepada saya selama ini.

3. Kepada Kakak kandung saya Aini Robiurrahmah dan Suami Tri Sutrisno, Terimakasih atas doa, dukungan, semangat, kasih sayang, dan biaya yang diberikan pada saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Kepada Adik kandung saya Asifah Salsa Billa, Adik Tiri saya Amelia Wanda Nur'iza dan Angga Dwi Susanto yang sangat saya sayangi, dan menjadi penyemangat saya untuk terus maju.
5. Kepada Keluarga Besar Makki yang sudah mendukung saya selama ini, terimakasih atas doa, ilmu, kasih sayang, dan perhatiannya kepada saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Kepada saya Rusmidah, Terimakasih sudah berjuang sejauh ini hingga sampailah ke titik dimana akhirnya namaku menyandang sebuah gelar yaitu S.Sos, semua ini bukanlah hal yang mudah untuk sampai ke titik ini, banyak perjuangan, pengorbanan yang dilakukan. Selanjutnya raihlah mimpi mu dan jangan jadikan ini sebagai akhir dari pencapaianmu. Selalu libatkan Allah apapun yang kamu lakukan dan melangkah kemanapun karena tanpa Allah kamu bukan apa-apa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang".

Penulis sepenuhnya menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Meski demikian dengan adanya usaha dan kerja keras yang tak lepas dari iringan doa, semangat, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga hambatan yang didapat perlahan teratasi.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Prof. Dr. Fatmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) saya sekaligus Pembimbing Utama yang telah banyak membantu memberikan arahan untuk skripsi saya.
3. Ibu Marini, S.Sos, M.A selaku Pembimbing Pendamping yang telah membantu dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Pabali Musa, M.Ag sebagai dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

5. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial sekaligus sebagai dosen penguji pedamping yang telah memberikan saran dan masukan untuk menjadikan skripai ini lebih baik lagi.
6. Kelompok Wanita Tani yang ada di Kelurahan Roban yang membantu dalam proses penelitian ini.
7. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Orang Tua, Saudara-saudara saya, Keluarga Besar saya yang telah mendo'akan serta memberikan dukungan sehingga saya sampai di tahap ini.
9. Kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi Nuriyah Shaumi, Adventura Priska Saputri, Cindy dan Bila, Terimakasih atas kasih sayang, kepedulian, perhatian, ketulusan, dan dukungan kepada saya selama menjalani perkuliahan ini
10. Kepada sobat pemsos yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu menjadi *support system* saya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
11. Kepada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Himpunan Mahasiswa Pembangunan Sosial, Sahabat Khadijah dan teman Angkatan 2022 FISIP UNTAN, terimakasih atas dukungan, pengalaman, dan ilmu yang telah diberikan kepada saya saat berproses di FISIP UNTAN.

Semoga kebaikan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis, semoga apa

yang tertuang dalam skripsi ini mempunyai manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah sebagai objek dan semua pihak yang berkaitan.

Pontianak, 28 Juli 2026

Rusmidah
NIM. E1021221006

DAFTAR ISI

SAMPUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

RINGKASAN SKRIPSI vi

PERNYATAAN KEASLIAN ix

MOTTO DAN PERSEMBAHAN x

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR GAMBAR xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 9

1.3 Fokus Penelitian 9

1.4 Rumusan Masalah 10

1.5 Tujuan Penelitian 10

1.6 Manfaat Penelitian 10

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis 10

1.6.2 Manfaat Secara Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1 Konsep Kelompok Wanita Tani 12

2.2 Konsep Program Kampung Hijau Asri 14

2.3 Konsep Pemberdayaan 15

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan 15

2.3.2 Tujuan Pemberdayaan 17

2.3.3 Unsur-unsur Pemberdayaan 18
2.3.4 Prinsip Pemberdayaan 21
2.3.5 Tahapan Pemberdayaan..... 22
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan.....23
2.5 Alur Pikir Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN..... 28
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....30
3.3.1 Lokasi Penelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian..... 31
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian.....31
3.4.1 Subjek Penelitian..... 31
3.4.2 Objek Penelitian..... 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....33
3.6 Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Analisis Data.....36
3.7.1 Keabsahan Data.....36
3.7.2 Teknik Analisis Data 38

BAB IV GAMBARAN UMUM 40
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Roban 40
4.1.1 Sejarah Wilayah Kelurahan Roban..... 40
4.1.2 Visi, Misi dan Motto Kelurahan Roban..... 41
4.1.3 Struktur Organisasi Kelurahan Roban 42
4.2 Letak Geografis Kelurahan Roban 45
4.3 Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Roban..... 46
4.4 Kondisi Pasar di Kota Singkawang Tengah.....48
4.5 Kondisi Pertanian di Kelurahan Roban 51

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri.....56

5.1.1 Partisipasi 57
5.1.2 Implementasi Kegiatan 94
5.1.3 Evaluasi Kegiatan 116
5.1.4 Peningkatan Produksi Petani 123
5.1.5 Peningkatan Ekonomi 130
5.1.6 Kemandirian 136
5.2 Faktor peluang dan tantangan dalam pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang.....142
5.2.1 Peluang dalam pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang..... 142
5.2.2 Tantangan dalam pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang..... 151
BAB VI PENUTUP 160
6.1 Kesimpulan 160
6.2 Saran 161
6.3 Keterbatasan Penelitian.....163
DAFTAR PUSTAKA 164

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Roban 6

Tabel 1. 2 Jumlah Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Roban 6

Tabel 3. 2 Kebutuhan Data Penelitian……... 32

Tabel 4. 1 Jumlah Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Roban 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 27

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kelurahan Roban..... 42

Gambar 4. 2 Luas Wilayah Kelurahan di Kota Singkawang 46

Gambar 5. 1 Diskusi Kelompok Wanita Tani 63

Gambar 5. 2 Partisipasi Anggota..... 67

Gambar 5. 3 Kegiatan Gotong Royong..... 71

Gambar 5. 4 Tanaman Sawi 78

Gambar 5. 5 Kegiatan Evaluasi Kegiatan 86

Gambar 5. 6 Anggota Membantu Merawat Tanaman Anggota lainnya 91

Gambar 5. 7 Penyemaian Bibit 96

Gambar 5. 8 Proses Pencampuran Tanah 101

Gambar 5. 9 Penggunaan Pupuk Organik 104

Gambar 5. 10 Perawatan Tanaman Hingga Masa Panen 112

Gambar 5. 11 Evaluasi Kegiatan.....118

Gambar 5. 12 Panen Untuk Konsumsi Rumah Tangga..... 123

Gambar 5. 13 Tanaman di Pekarangan..... 126

Gambar 5. 14 Rumah Bibit KWT 128

Gambar 5. 15 Tanaman siap pindah 129

Gambar 5. 16 Hasil Panen Sayur Pekarangan..... 132

Gambar 5. 17 Penjualan Bibit 134

Gambar 5. 18 Hasil Tanaman Mandiri 137

Gambar 5. 19 Bentuk Bantuan Untuk KWT 143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkotaan merupakan wilayah yang memiliki keterbatasan lahan pertanian karena sebagian lahan digunakan untuk pemukiman, fasilitas umum, serta pembangunan lainnya. Kondisi seperti itu terjadi di Kelurahan Roban, Kota Singkawang yang merupakan wilayah perkotaan. Terdapat pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk melakukan aktivitas produktif seperti budidaya tanaman sayuran. Oleh karena itu, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang melaksanakan sebuah program yaitu Kampung Hijau Asri. Program ini dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian skala rumah tangga. Program ini diarahkan untuk memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai penggerak utama dalam kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dan Perempuan mempunyai peran dalam pengelolaan kebutuhan sayuran keluarga.

Pemberdayaan terhadap perempuan adalah suatu langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan sebuah keluarga dan perkuat ketahanan pangan di tingkat lokal. Pemberdayaan masyarakat adalah rangkaian usaha untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Proses ini dilaksanakan melalui perumusan kebijakan, penyusunan program, pelaksanaan

kegiatan, dan pemberian dukungan yang disesuaikan dengan permasalahan serta kebutuhan utama masyarakat (Maulana et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan yaitu supaya masyarakat mampu dan mandiri untuk mengatasi kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Menurut Sumodiningrat (Maulana et al., 2021) Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui tiga pendekatan utama, yaitu: (1) *Enabling*, yakni menciptakan kondisi yang kondusif agar potensi masyarakat dapat tumbuh dan berkembang; (2) *Empowering*, yaitu memperkuat potensi serta kapasitas yang telah dimiliki masyarakat; dan (3) *Protecting*, yaitu memberikan perlindungan agar masyarakat tidak berada pada posisi yang lemah atau dirugikan.

Program pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kedudukan dan peran individu maupun kelompok agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan serta mendorong peningkatan kualitas hidup. Proses pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok masyarakat agar mereka mampu berkembang dan mandiri. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan yaitu pemberdayaan terhadap perempuan yang berkaitan pertanian melalui Kelompok Wanita Tani.

Kelompok Wanita Tani yaitu suatu wadah yang menghimpun ibu rumah tangga atau istri petani yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pertanian, mengembangkan usaha dan potensi pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Afifah, 2019). Bentuk

pelaksanaan pemberdayaan kelompok wanita tani ini dilakukan dengan pembinaan dan pendampingan. Salah satu bentuk pemberdayaan yaitu pemberdayaan terhadap kelompok wanita tani dengan melaksanakan sebuah program dari pemerintah yaitu program kampung hijau asri dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami tumbuhan seperti sayuran sehingga sayuran yang dikonsumsi keluarga terjamin kualitasnya dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih, sehat dan nyaman.

Sayuran adalah salah satu kebutuhan yang penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi bagi masyarakat. Sayuran merupakan sebagai sumber vitamin, mineral, dan serat dalam tubuh manusia. Penyediaan sayuran yang sehat dan aman bagi masyarakat menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam menjaga kualitas kesehatan. Kualitas dan ketersediaan yang dijual pasaran menjadi garda utama untuk mendukung ketahanan pangan seperti sayur dan kesehatan masyarakat. Tetapi, pada faktanya kondisi pasar sayuran masih terdapat kendala yaitu mengenai stabilitas harga dan kualitas sayur (Sitinjak et al., 2024). Stabilitas harga dan kualitas sayuran adalah faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan pemasaran hasil panen. Jika harga sayur dan kualitas sayur menurun akan menurunkan minat pembeli.

Ketidakstabilan harga sayuran adalah fenomena perubahan harga yang tidak menentu di pasar. Perubahan ini terjadi disebabkan dari berbagai faktor seperti ketidakseimbangan antara produksi dan permintaan, kualitas sayuran yang dijual, dan strategi distribusi produk (Lenaini, 2021). Sayuran mempunyai karakteristik sebagai produk yang mudah rusak sehingga perlu

penyimpanan secara khusus. Keterbatasan dalam penyimpanan yang menyebabkan tidak mampu mempertahankan kesegaran sayuran sehingga persediaan sayuran masih sulit diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan pasar sayur.

Penyediaan sayuran yang dijual dipasaran masih terdapat mengandung residu pestisida kimia. Pestisida pada umumnya digunakan oleh petani untuk menjaga sayuran dari hama dan penyakit tanaman. Pestisida digunakan untuk menjaga kualitas sayuran dan menjaga produksi sayur tetapi penggunaan pestisida yang berlebihan dapat beresiko seperti meninggalkan residu bahan kimia yang berbahaya terhadap sayuran. Residu kimia dapat membahayakan bagi kesehatan konsumen seperti gangguan saraf, kanker, gangguan hormon dan keracunan. Persediaan sayuran yang mengandung residu pestisida masih terjadi di pasaran dan hal ini menyebabkan turunnya kepercayaan konsumen serta peluang bagi sayuran organik atau bebas residu pestisida. Pengendalian penggunaan pestisida secara tepat seperti pemantauan secara rutin untuk menjaga keamanan sayuran (Firmansyah et al., 2025).

Ketidakstabilan harga sayuran dan adanya kandungan pestisida kimia mempunyai keterkaitan dalam persediaan sayuran. Ketidakpastian harga menjadi hambatan bagi petani, sehingga petani dalam produksi sayuran melakukan cara dengan menggunakan pestisida untuk mendapatkan hasil panen. Hal ini menyebabkan para konsumen lebih memilih sayuran organik ataupun menanam sendiri di pekarangan rumah. Memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanaman sayuran adalah suatu hal yang baik dari segi

penghijauan alam sekitar dan kualitas terjamin. Sehingga upaya yang dilakukan adalah pemberdayaan kepada perempuan terutama ibu rumah tangga mengenai menanam sayuran dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk terjaminnya kualitas sayuran yang dikonsumsi.

Pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam berbagai jenis sayuran tidak hanya bertujuan untuk memperoleh bahan pangan yang sehat, tetapi berperan dalam menciptakan ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari area terbuka di wilayah perkotaan yang ditumbuhi oleh beragam tumbuhan, tanaman, dan vegetasi, baik yang bersifat endemik maupun introduksi (Mashar, 2021). Langkah yang dapat dilakukan dengan pemilahan sampah sesuai jenisnya, saluran air yang terjaga kebersihannya, dan lingkungan yang bersih dari sampah. Lingkungan yang bersih dapat menjaga kesehatan masyarakat dari berbagai penyakit. Pada umumnya sampah berasal dari limbah yang dikeluarkan oleh rumah tangga.

Rumah tangga pastinya mengeluarkan limbah, baik itu limbah organik maupun anorganik. Pengelolaan limbah yang kurang optimal dapat merusak lingkungan dan kesehatan. Hasil yang didapat dari limbah organik seperti sisa makanan, buah, sayuran yang tidak terkelola akan menimbulkan bau tidak enak. Pengelolaan dari limbah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik untuk tumbuhan. Sehingga hal ini butuh kesadaran dari masyarakat untuk mengelola limbah rumah tangga baik limbah organik maupun anorganik demi terjaganya lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Kelurahan Roban merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Roban

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	17,439
2.	Perempuan	16,935
Jumlah		**34,374**

Sumber: Profil Kelurahan Roban 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Roban jumlah penduduk tercatat sebanyak 34,374 jiwa, terdiri 17,439 jiwa penduduk laki-laki dan 16,935 jiwa jumlah penduduk Perempuan.

Tabel 1. 2 Jumlah Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Roban

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	1.235
2.	TNI/POLRI	401
3.	Pedagang	38
4.	Petani	338
5.	Nelayan	16
6.	Pensiunan	543
7.	Tukang	11
8.	Belum/Tidak Bekerja	10,681
9.	Lainnya	21,111
Jumlah		34,374

Sumber: Profil Kelurahan Roban 2025

Berdasarkan data mata pencaharian penduduk Kelurahan Roban, mayoritas dari 34.374 penduduk bekerja pada kategori lainnya sebanyak 21.111 jiwa, sedangkan 10.681 jiwa belum atau tidak bekerja. Selain itu, terdapat 1.235 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 543 pensiunan, 401 anggota TNI/POLRI, 338 petani, 38 pedagang, 16 nelayan, dan 11 tukang. Penduduk di Kelurahan Roban terdata bahwa sebanyak 338 jiwa penduduknya bekerja di

sektor pertanian. Sektor pertanian suatu sektor yang potensial yang dikembangkan di Kelurahan Roban karena mempunyai lahan yang lebih luas dibandingkan Kelurahan lain terutama di Kecamatan Kota Singkawang.

Kelurahan Roban terpilih sebagai lokasi dalam pelaksanaan program Kampung Hijau Asri yang tepatnya di RT 035. Kelurahan Roban mempunyai sebuah kelompok dasawisma yang dibentuk oleh Pemberdayaan dan Kesejateraan Keluarga (PKK). Kelompok dasawisma ini terdiri dari 10 ibu rumah tangga, sehingga dengan adanya kelompok dasawisma ini diberdayakan melalui program Kampung Hijau Asri dan nama kelompok ini menjadi Kelompok Wanita Tani (KWT). Pada keberlangsungan program maka kelompok ini didampingi oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).

Program Kampung Hijau Asri merupakan program yang dirancang oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKPP). Program ini sebagai sebuah inovasi yang dilakukan untuk menekan inflasi dan penurunan angka *stunting* yang ada di Kota Singkawang. Program ini mempunyai tujuan menciptakan lingkungan perumahan yang bersih, sehat, dan produktif dengan memanfaatkan pekarangan rumah dan ruang terbuka hijau dengan menanam pangan (sayuran), mengelola sampah, dan partisipasi masyarakat. Makna dari menciptakan lingkungan permukiman yang adalah dengan menjaga lingkungan dari sampah seperti melakukan pengelolaan sampah dan penghijauan sehingga menjadi permukiman asri. Sedangkan sehat yang dimaksud adalah menjadikan lingkungan yang dapat mendukung kesehatan masyarakat dengan penataan lingkungan. Produktif yang dimaksud adalah

dengan adanya produktivitas di lingkungan seperti memanfaatkan lahan yang ramah lingkungan. Program ini dalam bentuk pelaksanaannya adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah yang belum terkelola secara maksimal adalah salah satu hal yang masih terjadi saat ini terutama di wilayah perkotaan. Pekarangan rumah yang semestinya dapat dimanfaatkan dengan menanam tanaman hortikultura ataupun tanaman obat tetapi hal tersebut tidak dimanfaatkan sebagaimana semestinya.

Bentuk kegiatan program ini berupa sosialisasi dari PPL kelompok wanita tani, gotong royong, kerja bakti dan pemantauan dari PPL selama program berlangsung. Program ini sudah berlangsung di Kelurahan Roban sekitar 1 Tahun 2 Bulan dan bentuk awal dari pelaksanaan ini ialah mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan berupa satu unit rumah bibit, bibit sayuran, *polybag*, dan pupuk organik cair. Kegiatan program Kampung Hijau Asri ini berupa pemberdayaan pada kelompok wanita tani dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Tanaman sayuran yang ditanam adalah tanaman yang dikonsumsi dalam rumah tangga seperti cabe, terong, tomat, sayur daun (sawi, kangkung, bayam) dan lainnya. Sehingga adanya program ini dapat membantu ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sayuran dan terjaga kualitasnya.

Namun, dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat, masih terjadinya berbagai tantangan seperti keterbatasan partisipasi Masyarakat, pemanfaatan pekarangan yang kurang maksimal, dan keberlanjutan program. Berbagai penelitian sebelumnya pada membahas

mengenai pemanfaatan pekarangan secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus untuk mengkaji proses pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui program Kampung Hijau Asri di perkotaan tepatnya di Kelurahan Roban masih terbatas. Hal ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan, peran Kelompok Wanita Tani, dan dampak program terhadap Masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam kegiatan Program Kampung Hijau Asri belum optimal.
2. Kemampuan dan pengetahuan anggota KWT mengenai teknik budidaya tanaman hortikultura masih terbatas.
3. Pendampingan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) belum dapat dilakukan secara intensif dan berkelanjutan kepada seluruh anggota KWT.
4. PPL masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan motivasi dan keberlanjutan partisipasi anggota KWT setelah program berjalan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang?
2. Apa faktor peluang dan tantangan dalam pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang.
2. Menganalisis faktor peluang dan tantangan dalam pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan bidang Pembangunan Sosial.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1. Manfaat bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini bertujuan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga

mengenai pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri di Kelurahan Roban, Kota Singkawang.

2. Manfaat bagi Pemerintah, hasil penelitian ini bertujuan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat mengenai pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program Kampung Hijau Asri, serta menjadi acuan sekaligus bahan masukan bagi pemerintah.
3. Manfaat bagi Masyarakat, hasil penelitian ini bertujuan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan pengetahuan memanfaatkan pekarangan rumah dan menanam sayuran dengan bahan organik.